

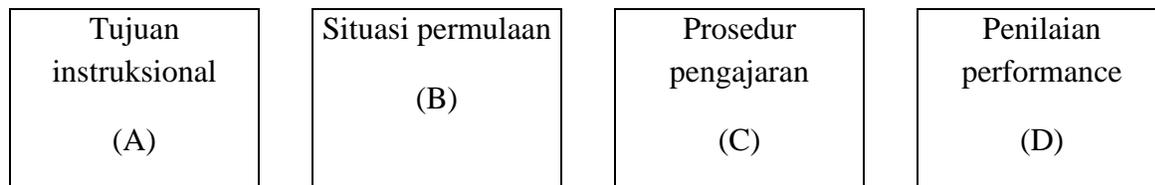
## MODEL-MODEL PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Seorang guru selain dituntut memiliki ilmu yang cukup dan komunikatif dalam mengajar, juga harus memiliki kemampuan membuat perencanaan pembelajaran agar materi yang disampaikan menjadi terarah dan mudah dimengerti oleh peserta didiknya. Untuk memudahkan dalam penyampaian materi, terdapat beberapa format model perencanaan pembelajaran. Dari model-model perencanaan pembelajaran yang dikemukakan para ahli masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Di bawah ini beberapa contoh model yang dapat dijadikan stimulus dalam melahirkan model-model baru, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan sistematis. Beberapa model yang akan dikemukakan, disajikan dalam bentuk gambar/diagram agar lebih mudah dipahami.

### 1. Model *Glaser*

Model ini merupakan model pokok tentang proses mengajar. Model lainnya pada dasarnya adalah perluasan dari model pokok ini.

Model pokok tersebut dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:



### FEED BACK

Pada model ini terdapat empat komponen penting. Untuk masing-masing komponen itu, guru sebagai pengelola proses belajar harus mengambil keputusan. Dalam merencanakan suatu pelajaran langkah pertama sebagaimana tertera pada komponen A guru harus menentukan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa pada akhir suatu pembelajaran. Langkah kedua (komponen B) guru harus memutuskan bagaimana situasi permulaan siswa, guru dan sekolah. Selanjutnya yaitu

prosedur instruksional (komponen C) guru harus menentukan strategi apa yang akan dipakai agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Langkah terakhir yaitu penilaian performance (komponen D) di sini guru harus memutuskan cara dan alat yang tepat untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## 2. Model ROPES

Model ini dikemukakan oleh Hunt dengan sebutan ROPES (Review, Overview, Presentation, exercise, Summary) untuk rencana prosedur pembelajaran sebagai persiapan mengajar. Langkah-langkah ROPES ini sebagai berikut:

- 1) Review, kegiatan ini dilakukan dalam waktu 1 – 5 menit, yakni kegiatan untuk mengukur kesiapan siswa dalam mempelajari bahan ajar dengan melihat pengalaman sebelumnya yang dimiliki siswa dan diperlukan sebagai *prerequisite* untuk memahami bahan yang disampaikan hari ini. Kegiatan ini lebih dikenal dengan istilah *appersepsi*. Hal ini diperlukan yang didasarkan pada:
- 2) Overview, sama halnya dengan review, overview juga dilakukan tidak terlalu lama sekitar 2 – 5 menit. Guru menyampaikan program yang akan dilaksanakan pada hari itu meliputi isi dan strategi yang akan digunakan secara singkat. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan pada siswa memberikan pandangannya atas rancangan yang dibuat guru, sehingga siswa merasa senang dan merasa dihargai keberadaannya.
- 3) Presentation, tahap ini merupakan kegiatan inti di mana guru tidak lagi memberikan penjelasan singkat melainkan sudah masuk pada proses telling, showing, dan doing. Proses ini diperlukan untuk meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa mengenai pelajaran yang didapatnya. Guru harus pandai mencari strategi sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.
- 4) Exercise, pada tahap ini memberikan kesempatan pada siswa mempraktekan apa yang telah dikuasai dan difahaminya. Hal ini untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga apa yang telah dicapainya menjadi lebih bermakna.
- 5) Summary, sebagai penguatan terhadap apa yang telah mereka fahami dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini biasanya sering terlupakan oleh guru.

Kelemahan dari model yang dikemukakan Huns ini ialah tidak mencantumkan proses evaluasi. Yang mana proses ini sebenarnya merupakan kegiatan yang penting dilakukan, selain untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa juga dapat dijadikan infut bagi guru guna perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya.

### **3. Model Satuan Pelajaran**

Proses belajar mengajar adalah proses yang diatur dengan langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Langkah-langkah tersebut biasanya dituangkan dalam rencana pembelajaran. Rencana mengajar atau persiapan mengajar lebih dikenal dengan istilah satuan pelajaran. Satuan pelajaran ini dapat disusun dalam program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian. Secara sistematis rencana pembelajaran dalam bentuk satuan pelajaran didalamnya memuat:

- 1) Identitas mata pelajaran
  - 2) Kompetensi dasar dan indicator yang hendak dicapai dapat diambil dari kurikulum dan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
  - 3) Materi pokok
  - 4) Media yang digunakan
  - 5) Strategi pembelajaran/scenario/tahapan-tahapan proses pembelajaran
- Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi:
- 1) Kegiatan awal, dimaksudkan untuk memotivasi siswa, memusatkan perhatian dan mengetahui kondisi siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajarinya.
  - 2) Melaksanakan apersepsi
  - 3) Menciptakan kondisi awal siswa
  - 4) Kegiatan inti
  - 5) Penutup

#### 4. *Model Perencanaan Pembelajaran sistemik*

Suatu model perencanaan pengajaran sistemik, mengandung beberapa langkah yaitu :

Identifikasi tugas-tugas.

Kegiatan merancang suatu program harus dimulai dari identifikasi tugas-tugas yang menjadi tuntutan suatu pekerjaan. Karena itu, perlu dibuat suatu *Job description* (rincian tugas) secara cermat dan lengkap.

Analisis tugas

Tugas-tugas yang telah ditetapkan secara dimensional dijabarkan menjadi seperangkat tugas yang lebih terperinci. Setiap dimensi tugas dijabarkan sedemikian rupa yang mencerminkan segala sesuatu yang harus dikerjakan oleh lulusan

Penetapan kemampuan

Langkah ini sejalan dengan langkah yang telah dilaksanakan sebelumnya. Setiap kemampuan hendaklah didasarkan kepada kriteria kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan-kemampuan itu haruslah relevan dengan tuntutan kerja dan keperluan masyarakat.

Spesifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap

Setiap kemampuan yang harus dimiliki siswa perlu dirinci dalam pengetahuan apa dan keterampilan apa saja yang harus dikuasai.

Identifikasi kebutuhan pendidikan dan latihan

Langkah ini merupakan analisis kebutuhan pendidikan dan latihan. Jenis-jenis pendidikan dan atau latihan-latihan apa yang sewajarnya disediakan dalam rangka mengembangkan kemampuan-kemampuan yang telah ditetapkan, seperti kegiatan belajar teoretik dan praktek/latihan lapangan.

### Perumusan tujuan

Tujuan-tujuan program atau tujuan pendidikan ini masih bersifat umum sebagai tujuan kulikuler dan tujuan yang dirumuskan harus koherendengan kemampuan-kemampuan yanghendak dikembangkan.

### Kriteria keberhasilan program

Kriteria ini sebagai indikator keberhasilan suatu program. Keberhasilan ditandai oleh ketercapaian tujuan-tujuan atau kemampuan yang diharapkan. Tujuan-tujuan program dianggap tercapai jika lulusan dapat menunjukkan kemampuannya melaksanakan tugas yang ttelah ditetapkan.

### Organisasi sumber-sumber belajar

Langakh ini menekankan pada materi pelajaran yang akan disampaikan sehubungan dengan pencapaian tujuan kemampuan yang telah ditentukan.

### Pemilihan strategi pengajaran

Titik berat anaalis pada langkah adalah penentuan srategi an metode yang akan digunakan untuk mencapai tuuan kemampuan yang diharapkan. Perlu dirancang kegiatan-kegiatan pengajaran dan dalam benttuk barisan tatap muka.

### Uji lapangan program

Uji coba program yang telah didesain dimaksudkan untuk melihat kemungkinan pelaksanaannya. Melalui uji coba secara sistematis dapat dinilai kemungkinan keberhasilan.

### Pengukuran rehabilitas program

Pengukuran ini sejalan dengan pelaksanaan uji coba program di lapangan. Berdasarkan pengukuran itu dapat diperiksa sejauh mana efektivitas program,validitas dan rehabilitas alat ukur.

### Perbaikan dan penyesuaian

Langkah ini merupakan tindak lanjut setelah dilaksanakan uji coba dan an pengukuran. Perbaikan dan adaptasi program barangkali diperlukan guna menjamin kohherensi, konsumsi, dan monitoring sistem.

### Pelaksanaan program

Pada tingkat ini perlu dirancang dan dianalisis langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam rangka pelaksanaan program. Langkah ini didasari oleh satu asumsi bahwa rancangan program yang telah di desain secara cermat dan telah mengalami uji coba serta perbaikan dapat dipublikasikan dan dilaksanakan dalam sampel yang lebih luas.

### Monitoring program

Sepanjang pelaksanaan program perlu diadakan monitoring secara terus menerus dan berkala untuk menghimpun informasi tentang pelaksanaan program.

Model-model perencanaan di atas sebagai contoh dan dapat Anda gunakan serta kembangkan lagi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai